

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Strategi pemasaran pendidikan melalui media sosial digunakan karena tuntutan perkembangan zaman yang harus diterapkan agar tidak tertinggal dengan sekolah yang lain, menggunakan media sosial untuk sarana pemasaran bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada semua masyarakat dalam mencari informasi yang ada di MTs Negeri 2 Cirebon. Berdasarkan temuan lapangan di MTs Negeri 2 Cirebon, strategi yang digunakan sudah baik walaupun masih belum maksimal karena terdapat beberapa faktor penghambat dalam melakukan pemasaran pendidikan melalui media sosial. Strategi yang digunakan yaitu menentukan platform apa yang cocok yang digunakan untuk pemasaran pendidikan melalui media sosial, membuat konten semenarik mungkin dengan membuat video pendek, poster, meme dan lainnya, membuat postingan secara teratur di siang hari dengan tidak mengupdate di jam istirahat seperti malam hari.
2. Faktor pendukung dalam melakukan pemasaran pendidikan melalui media sosial di MTs Negeri 2 Cirebon sudah cukup baik dibuktikan dengan dukungan, antusias dan keterlibatan semua masyarakat sekolah baik kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa yang ikut berpartisipasi dalam melakukan pemasaran pendidikan melalui media sosial. Namun kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ahli di bidang digital marketing, keterbatasan alat-alat dalam melakukan pemasaran pendidikan melalui media sosial, seperti belum adanya kamera, tripod dan drone untuk kegiatan pemasaran pendidikan melalui media sosial, serta masyarakat (orang tua) masih banyak yang belum paham dalam menggunakan teknologi digital menjadi faktor penghambat dalam melakukan pemasaran pendidikan.

3. Strategi dalam mengatasi faktor penghambat pemasaran pendidikan melalui media sosial di MTs Negeri 2 Cirebon diantaranya dengan memanfaatkan alat-alat seadanya untuk melakukan promosi sekolah melalui media digital, memanfaatkan guru-guru yang paham teknologi sebagai admin media sosial dalam mempromosikan MTs ini, memberikan edukasi dan arahan kepada masyarakat (orang tua) dengan menjelaskan bagaimana langkah-langkah mendaftarkan anaknya ke sekolah MTs Negeri 2 Cirebon diharapkan bisa sedikit memberikan arahan kepada masyarakat yang belum paham.

## **B. Implikasi**

Setelah peneliti membahas data teori dan menganalisis data penelitian, maka implikasi bagi MTs Negeri 2 Cirebon dalam melakukan strategi pemasaran lembaga pendidikan melalui media sosial dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik dapat menjadi acuan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran sekolah dimasa yang akan datang.

Setelah menggunakan media sosial untuk mempromosikan sekolah implikasinya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya, karena dengan media sosial memudahkan masyarakat luas untuk mencari dan mengetahui informasi terkait kegiatan yang ada di MTs Negeri 2 Cirebon, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Selain itu, implikasi selanjutnya akan berpengaruh kepada persaingan sekolah yang tidak ketinggalan dengan sekolah yang lain karena sudah menggunakan media digital dalam melakukan promosi lembaga pendidikan. Dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran pendidikan bisa dimanfaatkan dengan baik.

### C. Rekomendasi

Agar strategi pemasaran pendidikan melalui media sosial dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Negeri 2 Cirebon dapat berjalan dengan baik, penulis merekomendasikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat.

1. Bagi kepala sekolah, waka humas dan admin media sosial untuk selalu berinovasi dalam hal menerapkan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran pendidikan di MTs Negeri 2 Cirebon. Inovasi pada media sosial juga perlu dilakukan sehingga konten-konten yang diposting bisa menarik masyarakat.
2. Bagi para guru, karyawan, staff TU dan siswa/I selalu mempertahankan dan memberikan yang terbaik dan berpartisipasi dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran pendidikan, karena tanpa dukungan dan partisipasi dari semua masyarakat sekolah dalam membangun keaktifan di media sosial akan sulit, oleh karena itu sangat dibutuhkan kepada semua guru, karyawan dan siswa dalam keberhasilan pemasaran pendidikan yang lebih baik lagi dalam penggunaannya.

